BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia telah menyongsong era globalisasi baik ekonomi dan teknologi yang semakin maju, banyak dampak yang terjadi akibat perkembangan teknologi antara lain adalah penyempitan tata letak kota dan polusi yang semakin parah salah satunya tidak ada ruang publik untuk masyarakat melakukan aktivitas hijau ditambah dengan adanya limbah pabrik dan gedung - gedung besar di kota Bandung yang membuat lingkungan yang tidak sehat. Inilah hal yang sering ditunggu-tunggu sebagian besar generasi muda yang peduli dan sadarakan keberadaan lingkungannya. Untuk mewujudkan terealisasinya keinginan besar itu, memang butuh kesungguhan dan orang-orang yang konsisten dengan ketercapaian. Dalam mewujudkan keinginan ini maka di bentuklah berbagai macam gerakan/ komunitas hijau antara lain YPBB (Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi), Sahabat Kota, gerakan hijau disini berperan sebagai *central* dalam melakukan perubahan ini, program yang mereka tawarkan kepada masyarakat sangat berbeda-beda.

BdgBerkebun adalah komunitas yang peduli akan kualitas ruang kota dengan berupaya memanfaatkan ruang-ruang yang tidak produktif dan terbatas menjadi produktif, melalui berkebun. Komunitas / gerakan masyarakat ini tidak memerlukan izin dari pemerintah. Bdgberkebun berusaha untuk berkolaborasi dengan komunitas atau organisasi lain. kerjasama ini biasanya melibatkan bdgberkebun sebagai konseptor sedangkan komunitas lain sebagai pendukung finansial. Bdgberkebun menggunakan media untuk memperkenalkan gaya hidup hijau kepada masyarakat melalui kegiatan (*urban farming*) yang mudah, *fun* , inovatif, edukatif dan bermanfaat. Bermanfaat tidak hanya untuk masyarakat, tetapi juga untuk lingkungan karena berkebun membuat Bandung menjadi lebih hijau. Bandung dengan karakteristik morfologi kota yang mempunyai mobilitas akses transportasi yang mudah, generasi muda yang aktif dan kreatif, maka di

Bdgberkebun ini menonjolkan inovasi dan kreativitas dalam berkebun yang disebut sebagai *Creatifarming***,** baik melalui kegiatannya maupun instalasi berkebun. Komunitas ini ingin menunjukkan bahwa berkebun di kota bisa dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja karena mudah dan dapat memanfaatkan apa yang ada di sekitar lingkungan (seperti barang bekas, dll).

Adapun program yang dimiliki oleh komunitas Bdgberkebun adalah *Urban Farming Installation (UF-I*), merupakan bentuk solusi penanaman kreatif pada lahan terbatas/sempit/sulit untuk di ditanam secara konvensional. Komunitas ini mencoba menginspirasi khalayak umum bahwa berkebun itu mudah dan dapat dilakukan dimana saja. *School Urban Farming (S-UF)* adalah edukasi berkebun kepada kalangan pelajar baik melalui kegiatan workshop (*My School Goes Farming*), pemanfaatan lahan tidak produktif di lingkungan sekolah (BdgBerkebun *Goes to School*), atau di kebun laboratorium BdgBerkebun (eksplorasi kebun BdgBerkebun). Selain itu ada 3 program unggulan yang dilakukan rutin oleh bdgberkebun, yaitu 1. Bandung Belajar Berkebun, 2. *School Urban Farming*, 3. *Kampong Urban Farming*. Akan tetapi Bdgberkebun memiliki kendala dalam melakukan program ini salah satunya adalah SDM penggiat Bdgberkebun yang sangat sedikit, oleh karena itu di perlukan solusi seperti pemberian tanggung jawab atau komitmen kepada seluruh penggiat Bdgberkebun, selain itu diperlukannya media promosi yang baik untuk menunjang program ini terus berjalan .

Salah satu program unggulan Bdgberkebun yaitu Bandung Belajar Berkebun. Bandung Belajar Berkebun mempunyai *spirit* "belajar bareng-bareng " yang menggambarkan bahwa kegiatan ini sebagai ruang berbagi dan belajar bersama. Tujuan dari Program Bandung Belajar Berkebun ini adalah pengenalan dasar mengenai berkebun, Target peserta yang mendaftar dalam kegiatan Bandung Belajar berkebun adalah 100 pendaftar dan peserta yang terjaring dari kegiatan tersebut adalah 35 hingga 50 orang, Sasaran dari program ini adalah adalah seluruh warga kota bandung, baik anak-anak, dewasa maupun orang tua yang memiliki kemauan untuk menghijaukan kota Bandung dengan cara

berkebun. Dengan mengeksplorasi program yang dimiliki diharapkan akan membantu komunitas Bdgberkebun dalam mengajak masyarkat khususnya Kota Bandung untuk berkebun.

I.2 Identifikasi Masalah

- SDM penggiat Bdgberkebun yang sangat sedikit sehingga berdampak pada program Bandung Belajar Berkebun.
- Program Bandung Belajar Berkebun yang belum diketahui oleh masyarakat kota Bandung.
- Publikasi mengenai program Bandung Belajar Berkebun yang masih kurang sehingga masyarakat belum mengenal program ini.
- Perlu adanya inisitatif yang lebih kuat dari penggiat Bdgberkebun dalam memilih peran didalam program Bandung Belajar Berkebun.

I.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana cara Mensosialisasikan kepada masyarakat kota Bandung mengenai program Bandung Belajar Berkebun sebagai program Bandung Berkebun.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas adalah sejauhmana program Bandung Belajar Berkebun ini sudah di kenal oleh masyarakat kota Bandung.

I.5 Tujuan Perancangan

1. Menginformasikan kepada masyarakat kota Bandung mengenai program Bandung Belajar Berkebun sebagai program Bandung Berkebun.
2. Mengajak masyarakat agar ikut aktif dalam program Bandung Belajar Berkebun sebagai program Bandung Berkebun.
3. Mengetahui persepsi dan sikap masyarakat mengenai program Bandung Belajar Berkebun sebagai program Bandung Berkebun.